

Pendapatan Asli Daerah Pajak Daerah-Realisasi PAD Toraja Utara Sampai Juni 2024 Belum Sampai 50 Persen



Kepala Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Toraja Utara, Drs Paris Salu SH MH.

Sumber

gambar:

<https://toraja.tribunnews.com/2024/08/08/realisasi-pad-toraja-utara-sampai-juni-2024-belum-sampai-50-persen>

Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Toraja Utara tahun 2024 ini masih jauh dari harapan.

Diketahui bahwa Pemkab Toraja Utara menargetkan PAD tahun 2024 sebesar Rp 53 miliar. Nilai itu turun drastis dari target PAD Toraja Utara 2023 sebesar Rp 143 miliar.

Turunnya target PAD 2024 disebabkan tidak tercapainya realisasi pada tahun 2023. Di mana, hanya terealisasi tidak sampai 50 persen.

Diketahui bahwa capaian PAD tahun 2023 hanya sebesar Rp 46.719.301.949 (Rp 46 miliar), tidak sampai 50 persen dari target Rp 143 miliar.

Semester 1 (Januari-Juni) tahun 2024 telah lewat namun, realisasi PAD belum mencapai 50 persen.

Kepala Badan (Kaban) Badan Pendapatan Ddaerah (Bapenda) Toraja Utara, Drs Paris Salu SH MH, mengatakan PAD yang masuk di semester 1 tahun 2024 ini mencapai Rp 20 miliar.

"Data dari Januari sampai Juni 2024, sudah didapatkan sebanyak Rp 20 miliar," tuturnya.

Ia optimis PAD tahun 2024 ini tercapai sepenuhnya.

"Semoga 80 hingga 90 persen tercapailah, maka dari itu perlu kerjasama kepada dinas-dinas untuk memaksimalkan pajak dan retribusi di masing," jelasnya.

Paris Salu menambahkan, pencapaian PAD tahun ini penting untuk mengukur terget PAD tahun berikutnya.

"Jadi kalau realisasi PAD turun berdampak kepada target di tahun berikutnya. Seperti target PAD tahun ini turun dari tahun lalu karena realisasi juga tidak mencukupi 100 persen," ucap [Paris Salu](#).

"Jika PDA turun bisa berdampak kepada gaji tenaga honor Pemkab [Toraja Utara](#). Pastinya akan dipotong bahkan bisa jadi tidak dibayar atau dihitung utang," tutupnya.

Adapun hal tersebut, Wali Kota Makassar Mohammad Ramdhan Pomanto menantang Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Makassar untuk kembali pecahkan rekor penerimaan pendapatan asli daerah (PAD) mencapai Rp 2 Triliun. Lantas bagaimana jurus Pemda Makassar meningkatkan PAD?

Wali Kota Makassar Mohammad Ramdhan Pomanto menuturkan ada peluang di 2024 untuk mencapai target PAD, misalnya penerapan UU bagi hasil daerah. Sejumlah sektor pun dinilai mampu mendongkrak PAD Makassar, seperti sektor F&B yang direbranding dan pajak.

Selengkapnya saksikan dialog Anneke Wijaya bersama Wali Kota Makassar Mohammad Ramdhan Pomanto di Program Nation Hub CNBC Indonesia, Kamis (20/06/2024).

Sumber Berita:

1. <https://toraja.tribunnews.com/2024/08/08/realisasi-pad-toraja-utara-sampai-juni-2024-belum-sampai-50-persen>
2. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20240620192120-8-547974/video-wali-kota-makassar-blak-blakan-cara-capai-pad-rp-2-triliun>

Catatan:

Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Pasal 31 ayat (1) yang menyatakan:

Pendapatan asli Daerah sebagaimana dimaksud dalam

Pasal 30 huruf a meliputi:

- a. pajak daerah;
- b. retribusi daerah;
- c. hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan; dan
- d. lain-lain pendapatan asli daerah yang sah.

lampiran Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 77 Tahun 2020 Tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah Hal 30 yang menyatakan:

d. Retribusi daerah dirinci menurut objek, rincian objek dan sub rincian objek. Ketentuan lebih lanjut mengenai retribusi daerah diatur dengan Perda yang berpedoman pada undang-undang mengenai pajak daerah dan retribusi daerah.

lampiran Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 77 Tahun 2020 Tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah Hal 30 yang menyatakan:

c. Pajak daerah dirinci menurut objek, rincian objek dan sub rincian objek. Ketentuan lebih lanjut mengenai pajak daerah diatur dengan Perda yang berpedoman pada undang-undang mengenai pajak daerah dan retribusi daerah.